

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani secara umum adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental, emosional, spiritual dan sosial) dalam rangka mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani kesehatan dan rohani merupakan satu mata ajar yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk bertumbuh dan perkembangan jasmani, mental, social, dan emosional, yang serasi, selaras dan seimbang.

Pendidikan jasmani disekolah sangat besar artinya untuk pembangunan nasional dimana tujuan akhir dari berbagai bidang pembangunan adalah manusia yang sehat jasmani dan rohani. Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, dan strategi permainan olahraga, internalisasi nilai (sportif, jujur, kerjasama, menghargai, dan bertanggung jawab) dan pembiasaan pola hidup sehat.

Adapun tujuan dari pendidikan jasmani yaitu untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, kemampuan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral, aspek pola

hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil serta memiliki sikap yang positif (Elisa, 2022).

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan saat observasi, dalam proses belajar mengajar kelas IV di SDN Balfai Kupang metode mengajar yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode komando. Metode yang digunakan oleh guru kurang efektif bagi siswa, sehingga peneliti merasa masih banyak kekurangan siswa dalam melakukan teknik dasar *long service*. Hal ini terlihat dari kurang optimalnya teknik dasar *long service* dilakukan, seperti, pegangan raket, gerakan tangan dan gerakan kaki. Oleh karena itu penulis merasa perlu dicari metode pembelajaran lain yang dapat membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan.

Untuk mendapatkan hasil belajar dan antusiasme siswa yang lebih baik peneliti mencari metode yang tepat dalam menyampaikan bahan pelajaran pada siswa khususnya dalam permainan bulutangkis yaitu dengan menggunakan metode bagian keseluruhan. Sedangkan menurut Sugiyanto (1996:3). Metode praktek keseluruhan cara pendekatan dalam mengajar dimana untuk menguasai suatu rangkaian gerak, kepada siswa diajarkan semua unsur rangkaian gerakan secara keseluruhan sekaligus dan dipraktikkan secara keseluruhan sekaligus.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Pelaksanaan Teknik Dasar Long *Service* Melalui Metode Bagian Keseluruhan Di SDN Balfai Kupang”

Berbagai metode pembelajaran telah digunakan guru dibidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode tersebut diantaranya adalah metode bagian dan keseluruhan. Berkenaan dengan penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan metode *bagian keseluruhan*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam melakukan *long service* masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan masih kurang tepat.
3. Belum melaksanakan metode yang bervariasi
4. Metode yang digunakan guru masih konvensional

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah, adapun masalah ini dapat dibatasi pada metode yang digunakan guru kurang bervariasi.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Teknik Dasar *long service* Melalui Metode bagian keseluruhan di SDN Balfai Kupang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Teknik Dasar *Long Service* Melalui Metode bagian keseluruhan di SDN Balfai Kupang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat akademis
  - a. Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Teknik Dasar *Long Service* Melalui Metode bagian keseluruhan di SDN Balfai Kupang.
  - b. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi peserta didik kelas IV SDN Balfai Kupang.
2. Manfaat praktis
  - a. Bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang, penelitian ini diharapkan bisa memberi informasi kepada mahasiswa tentang Pelaksanaan Teknik Dasar *Long Service* Melalui Metode bagian keseluruhan di SDN Balfai Kupang.
  - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengkaji dan memberikan pengetahuan yang baik kepada peserta didik kelas IV di SDN Balfai Kupang.

- c. Bagi peneliti, menjadi penelitian ini sebagai sumber pengalaman untuk peneliti dan dapat mempraktekkan di sekolah yang diajarkan nanti.